

ABSTRACT

Tri Rahyani Turede. 841409074. Skripsi. Study Program of Nursing. Faculty of Health Sciences and Sports. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor was Zuhriana K. Yusuf, and co-supervisor was Syahrul Said.

Low Infant Weight (BBLR) is a baby with 2500 gram weight. The data from WHO in 2009 stated that the number of low infant weight in Indonesia is 10,5%, and it still in average number in Thailand about 9.6% and in Vietnam 5,2%. The aim of this research is to know factors that related to the BBLR in Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe Hospital.

The design of this research applied case control with the retrospective approach. The population in this research was women that born a baby at Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe Hospital in 2012, was about 1597 people. The sample of this research was about 180 people. Technique of collecting the data applied purposing sample method, and the analyzing of the data used statistic test of Chi-Square method.

The result of the research showed the relationship between the age with BBLR, where the chi-square showed $p_{\text{value}} = 0.000$ ($\alpha < 0.05$). There is a relationship of parity with the chi-square showed $p_{\text{value}} = 0,000$ ($\alpha < 0.05$), and there is the relationship between the distances of pregnancies with the BBLR, where the chi-square showed $p_{\text{value}} = 0,000$.

The research concluded that the relationship between the age, parity, and the distances of the pregnancies with the BBLR. It suggested to all related party, in order to increase an early detection on factors that considered a high risk of BBLR.

Keywords: Ages, Parity, Distances of the Pregnancies, Low Infant Weight (BBLR).

ABSTRAK

Tri Rahyani Turede. 841409074. Skripsi, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu – ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan Pembimbing II Syahrul Said, S.Kep, Ns, M.Kes.

Berat Badan Lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram. Data dari WHO (2009) menyebutkan bahwa angka kejadian BBLR di Indonesia adalah 10,5% masih diatas angka rata – rata Thailand (9,6%) dan Vietnam (5,2%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD. Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

Desain Penelitian ini menggunakan *case control* dengan pendekatan *retrospective*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi di RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe tahun 2012 yang berjumlah 1597 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 180 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan analisa data menggunakan metode uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian BBLR dimana uji chi-square menunjukkan p-value = 0,000 ($\alpha < 0,05$), ada hubungan paritas dengan kejadian BBLR dimana uji chi-square menunjukkan p-value = 0,000 ($\alpha < 0,05$), dan ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR dimana uji chi-square menunjukkan p-value = 0,000.

Disimpulkan dalam penelitian ini adalah ada hubungan umur, paritas, dan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR. Disarankan kepada seluruh pihak yang terkait agar perlunya upaya deteksi dini faktor-faktor yang dianggap beresiko tinggi terhadap kejadian BBLR.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, Kejadian BBLR.